BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi dan korelasi yang dilakukan menggunakan data tahunan pada PT Bank Muammalat Tbk dari tahun 2004 sampai tahun 2013 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financing To Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muammalat Tbk. Nilai t_{hitung} yang diperoleh *Financing To Deposit Ratio* adalah sebesar 0,694 dengan nilai signifikansi 0,694 Karena nilai t_{hitung} (0,694) lebih kecil dari t_{tabel} (2,026) diputuskan untuk menolak Ha dan menerima Ho. Artinya, *financing to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Muammalat Tbk.
2. *Capital Adequacy Ratio* tidak mengalami perubahan mak*a Return On Asset* akan mengalami kenaikan. Nilai t hitung variable CAR pada table koefisien didapat nilai signifikansi sebesar 1,776 lebih kecil daripada T-tabel yaitu 2,026 maka dapat diputuskan untuk menolak Ha dan menerima Ho yaitu CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Tbk. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muammalat Tbk namun *capital adequacy ratio* memiliki hubungan positif terhadap *retun on assets*.

3. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* minimum (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Muammalat Indonesia Tbk. Hasil yang diperoleh dari perbandingan $_{Fhitung}$ dengan $_{Ftabel}$ adalah $_{Fhitung} <_{Ftabel}$ (1,700 < 3,25), maka pada tingkat kekeliruan 5% Ho diterima yang berarti kedua variabel bebas, yaitu *financing to deposit ratio dan capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets.*

5.2 Saran

1. Sebaiknya pihak bank sudah mengantisipasi pertumbuhan dana pihak ketiga dengan cara meningkatkan penghimpunan dana yang berasal dari tabungan, deposito, giro dan kewajiban jangka pendek agar dapat meminimalisir penurunan *financing to deposit ratio*. Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia perlu meninjau kembali nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berada di atas batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%.
2. Bank Muammalat lebih selektif lagi dalam menilai calon debitur yang menerima pinjaman dengan cara meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten dalam pemberian pinjaman atau kredit. dalam pengembalian kredit yang dipinjamkan oleh nasabah.
3. Sebaiknya pihak bank memiliki strategi untuk mengoptimalkan keseimbangan dana yang berhasil dihimpun dengan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan.